

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman okra merah (*Abelmoschus esculanthus* (L.) Moench) termasuk tanaman sayuran dengan nama lain kacang bendi. Okra merah dapat tumbuh di iklim tropis maupun sub tropis, tetapi tanaman okra merah ini sering dipandang masyarakat sebagai tanaman yang kurang berguna (Rustiawan *et al.*, 2009). Okra mempunyai beberapa varietas, salah satunya yaitu okra merah. Okra juga dijuluki tanaman multiguna, sebab beberapa bagian tanaman okra mempunyai manfaat. Batang tanaman okra digunakan sebagai bahan bakar, buah okra yang muda biasanya dibuat sebagai sayuran (Ikharwati, 2018). Tanaman Okra termasuk tanaman yang bisa tumbuh hampir di semua jenis tanah dan memiliki pertumbuhan yang sangat mudah, tetapi jumlah produksi tanaman okra belum bisa banyak (Hattaya *et al.*, 2019). Produksi tanaman okra di Indonesia sangat terbilang masih rendah. Hasil tanaman okra 70% setara dengan 1.500 ton/tahun diekspor ke Jepang, dan 30% sisanya dijual dalam kemasan beku siap saji (Nugraini *et al.*, 2020).

Pengembangan tanaman okra merah sering mengalami kendala dalam hal sifat fisik maupun kimia tanah. Salah satunya yaitu tanah yang kurang subur mengakibatkan produksi tanaman menurun. Penanaman diperlukan penambahan unsur hara dan pengolahan tanah yang baik. Peningkatan pertumbuhan dan produksi okra merah dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan menambahkan pupuk kandang dan arang sekam pada media tanam dan pemberian pupuk NPK saat proses budidaya tanaman okra.

Media tanam yang baik harus mempunyai sifat fisik, sifat kimia dan biologi yang baik, dan memiliki unsur hara yang cukup. Media tanam berperan penting dalam pertumbuhan tanaman. Media tanam berfungsi untuk membantu tanaman berdiri tegak dan mencukupi kebutuhan air serta unsur hara yang diserap oleh akar-akarnya (Efendi, 2020). Arang sekam memiliki struktur porous serta aerasi yang baik untuk pertumbuhan akar. Arang sekam juga memiliki unsur K yang penting untuk tumbuhan, sebagai katalisator berbagai macam enzim (Wiedenhoeft, 2006). Pupuk kandang merupakan bahan organik yang memiliki peranan dalam menjaga keseimbangan hara dalam tanah serta mengandung hara makro maupun mikro yang dibutuhkan oleh tanaman. Pupuk kandang mengandung mikroorganisme yang dapat merombak bahan organik kompleks menjadi unsur sederhana yang dapat diserap tanaman (Souri, 2001). Pupuk

kandang terbuat dari sisa-sisa tanaman, sisa organisme hidup, dan bisa juga dari sisa bagian hewan yang sudah terurai (Handayani *et al.*, 2011).

Penggunaan pupuk anorganik penting untuk pertumbuhan dan produksi okra merah. Pupuk anorganik dapat larut dengan cepat, sehingga tanaman dapat mudah menyerap. Pupuk NPK 16:16:16 salah satu pupuk anorganik yang mengandung unsur hara makro dan mikro. Pupuk NPK mempunyai sifat higroskopis atau mudah larut dan bersifat netral atau tidak mengasamkan (Widyastuti, 2009). Pemupukan dapat mempengaruhi hasil produksi tanaman. apabila suatu tanaman diberi pupuk dengan jenis, dosis, dan cara pengaplikasian yang tepat. Pemberian pupuk diharapkan dapat menunjang produksi tanaman (Irman, 2005).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian mengenai komposisi media tanam dan penggunaan pupuk NPK terhadap tanaman okra merah, sehingga diharapkan mampu memberikan hasil dan pertumbuhan tanaman okra merah secara maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah komposisi media tanam yang berbeda berpengaruh pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah?
2. Apakah pemberian pupuk anorganik dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah?
3. Bagaimana interaksi antara perlakuan komposisi media tanam dan pemberian pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah?

1.3 Hipotesis Penelitian

1. Diduga perbedaan komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra
2. Diduga pemberian pupuk anorganik dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah.
3. Diduga terdapat interaksi antara perlakuan komposisi media tanam dan pemberian pupuk anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mempelajari pengaruh perbedaan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah.
2. Mempelajari pengaruh pemberian pupuk anorganik yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman okra merah secara maksimal
3. Mempelajari interaksi antara media tanam dan pemberian pupuk anorganik pada tanaman okra merah